

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. (Creswel, 2014), penelitian studi kasus adalah “pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengertian deskriptif berdasarkan (Sugiyono, 2017:147) sebagai berikut “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Penelitian ini dilakukan dengan Pengamatan secara detail terhadap objek yang akan dimunculkan dalam rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tata Kelola Dana Desa di Desa Barat.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat di Kantor Balai Desa Barat yang berlokasi di Dusun Krajan Desa Barat Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik, dan agar penduduk di Desa Barat mengerti tentang Dampak Pandemi Terhadap Tata Kelola Dana Desa

3.3 Situasi Sosial

Desa Barat merupakan sebuah desa yang terletak dalam cakupan wilayah Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. Desa Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Padang dan termasuk daerah dataran tinggi dengan suhu rata-rata 200-350, curah hujan rata-rata 0,91mm/hari, Wilayah Kecamatan Padang seluas 52,79 Km², dengan ketinggian 100-500 meter dari permukaan laut yang terletak pada 1120.51' - 1330.22' BT dan 700.52' - 800.51' LS. Secara administratif batas-batas Kecamatan Padang adalah:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Kedungjajang
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Summersuko
3. Sebelah Barat : Kecamatan Gucialit
4. Sebelah Timur : Kecamatan Sukodono

Masyarakat desa Barat mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Hal ini disebabkan oleh kondisi geografisnya yang memang sangat cocok untuk Bertani.

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian

Penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tata Kelola Dana Desa, di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang” adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendasarkan pada fenomena alamiah atau natural yang datanya di dapatkan dari pengamatan, wawancara, ataupun telah dokumen. Data tersebut dapat berasal dari catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik, penelitian ini dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini akan menggambarkan dan menguraikan gambaran secara mendalam tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tata Kelola Dana Desa di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan Teknik kuisisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disiapkan terlebih dahulu dan dibuat secara sistematis dalam daftar pertanyaan, selanjutnya pertanyaan disampaikan kepada informan dan dikembangkan sesuai kejelasan jawaban yang dibutuhkan meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi Desa Barat untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tata Kelola Dana Desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan (Indriantoro,2002)

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa wawancara terhadap informan yang menguasai objek penelitian benar-benar dilakukan serta menunjang pernyataan yang disampaikan oleh informan.

Penggunaan rekaman dan catatan atas pernyataan informan saja belumlah cukup. Sebagai bukti bahwa informasi yang telah disampaikan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat, pengumpulan data yang utama peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam tata kelola DD (Dana Desa), serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Informan yang kompeten dalam tata Kelola DD (Dana Desa) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau wawasan lebih banyak sebagai partisipan untuk menggali informasi dan

memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Informan yang diwawancarai adalah pengelola dana desa. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* bila pada saat Analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

3.6 Teknik Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan melalui tahap diatas, peneliti dalam menyajikan datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan dampak pandemic covid-19 terhadap tata kelola dana desa yang berdasarkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

b. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kridebel.

